

PENINGKATAN KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN DI KELURAHAN TANJUNG PALAS

Yulianda Sari¹, Nurhayati², Mesiah³, Monika Putri⁴

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning

Email : ythalinathayandasari@gmail.com¹, Nurhayati@gmail.com², Mesiah@gmail.com³, Monikaputri@gmail.com⁴

Abstrak

KEYWORDS

*Peningkatan,
kepedulian,
Lingkungan,*

Hampir semua kegiatan yang dilakukan manusia tidak luput dari bekas atau sisa kegiatan atau dengan kata lain adalah sampah. Tanpa disadari, manusia adalah penghasil sampah dan apabila pengolahannya tidak diperhatikan maka sampah akan menimbulkan banyak masalah. Penyebab utama terjadinya penumpukan sampah di berbagai tempat adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar yang kedua yaitu kurangnya pengawasan aparat pemerintahan dalam menjaga lingkungan sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Sebagai salah satu sumber sampah, setiap warga perlu ikut berperan dalam menangani sampah. Jika dilakukan bersama dengan segenap masyarakat, upaya menangani sampah dapat memberi manfaat yang besar bagi kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu proses penting untuk melakukan perubahan adalah melalui pemahaman dan pengetahuan. Kegiatan yang kami lakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan khususnya sampah dengan memberikan sedikit gambaran tentang dampak jika tidak menjaga kebersihan dan pentingnya menjaga kebersihan. Apa yang kami lakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat agar mampu menjaga kebersihan lingkungan sehingga terwujud lingkungan yang bersih dan rapi.

1. Latar Belakang

Pembangunan menjadi suatu proses dalam kehidupan bernegara guna mewujudkan kesejahteraan secara luas, dimana di dalamnya terdapat kehidupan masyarakat dan lingkungan kehidupan lainnya, yang menjadi dasar terjadinya berbagai macam perubahan pada berbagai aspek (Afrizal, n.d.) . Perubahan sosial dan politik khususnya di Indonesia menjadi salah satu gambaran bahwa pemerintah berupaya mendorong pembangunan keseluruhan lapisan masyarakat dan dimulai melalui dasar yaitu Kelurahan (H. Hildawati, 2020) . Kondisi ini menjadi peluang dan tantangan dalam proses pembangunan guna merubah tatanan kehidupan lingkungan tersebut menjadi lebih baik, walaupun obyek pembangunan telah bergeser tetapi ada hal yang sering terlupakan dan dilupakan yaitu siapa yang menjadi subyek

pembangunan. Pembangunan tidak bisa berdiri atau berjalan dengan sendiri karena dibutuhkan peningkatan kepedulian dari seluruh elemen masyarakat, pemerintah serta lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi yang merupakan lembaga pengamat serta pendidik menghasilkan sarjana berkualitas, berkomitmen nantinya setelah bergelar sarjana terhadap lingkungan mereka (H. Hildawati, 2020). Partisipasi dalam pembangunan merupakan sesuatu yang mutlak karena disini menjadi proses aktualisasi, dan kolaborasi guna menghasilkan pembangunan berkelanjutan. Pembangunan berkelanjutan akan tercapai jika mampu memberdayakan masyarakat yaitu dengan menciptakan keadilan dan memperhatikan tuntutan masyarakat. (H. Hildawati & Suri, 2020)

Keadilan menjadi kunci dalam pembangunan karena tujuan pembangunan meliputi seluruh lapisan masyarakat maka partisipasi menjadi proses mewujudkan keadilan. Partisipasi perguruan tinggi dalam lingkungan kehidupan di kelurahan menjadi kajian menarik karena peran mereka cenderung 'termarginalkan' secara langsung atau tidak langsung (Y. S. A. Variza Aditya, n.d.). Hal ini disebabkan budaya, nilai dan norma yang melekat di masyarakat. Disisi lain perguruan tinggi yang tumbuh dan berkembang dilingkungan kelurahan yang sehat dengan tatanan mekanisme kerja yang baik akan mengantarkan dan bersinergi bersama – sama mengantarkan tamatan yang berkualitas juga. Hal ini disebabkan karena pola pikir masyarakat yang juga semakin peduli untuk mengantarkan anak-anak mereka menjadi orang yang memiliki pengetahuan tinggi dan berkualitas., Hal inilah yang mendorong kami dari civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lancang Kuning Dumai, melakukan peningkatan kepedulian terhadap lingkungan di Kelurahan Tanjung Palas karena kampus berada pada wilayah kerja tersebut.

Tanpa disadari, manusia adalah penghasil sampah dan apabila pengolahannya tidak diperhatikan maka sampah akan menimbulkan banyak masalah (R. S. A. N. Variza Aditya, n.d.). Penyebab utama terjadinya penumpukan sampah di berbagai tempat adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar yang kedua yaitu kurangnya pengawasan aparat pemerintahan dalam menjaga lingkungan sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan. Sebagai salah satu sumber sampah, setiap warga perlu ikut berperan dalam menangani sampah.(D. A. Hildawati, n.d.). Jika dilakukan bersama dengan segenap masyarakat, upaya menangani sampah dapat memberi manfaat yang besar bagi kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat. Salah satu proses penting untuk melakukan perubahan adalah melalui pemahaman dan pengetahuan (N. S. A. Hildawati, n.d.) Kegiatan yang kami lakukan yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang peningkatan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan khususnya sampah dengan memberikan sedikit gambaran tentang dampak jika tidak menjaga kebersihan dan pentingnya menjaga kebersihan (V. A. A. E.Maznah Hijeriah, n.d.). Apa yang kami lakukan bertujuan untuk memberikan pemahaman

kepada masyarakat agar mampu menjaga kebersihan lingkungan sehingga terwujud lingkungan yang bersih dan rapi.

Warga di kelurahan Tanjung Palas memiliki berbagai profesi pekerjaan, dan tak sedikit juga di bidang usaha produksi. Pekerjaan ataupun kegiatan yang dilakukan manusia tidak luput dari bekas atau sisa kegiatan atau dengan kata lain adalah sampah (L. S. R. S. Variza Aditya, n.d.) Mulai dari kegiatan rumah tangga seperti memasak, perbaikan rumah, penggunaan produk- produk seperti produk mandi, makan, dan lain sebagainya. Manusia adalah penghasil sampah dan apabila pengolahannya tidak diperhitungkan, maka sampah akan menimbulkan banyak masalah (R. S. A. D. R. Variza Aditya, n.d.). Penyebab utama terjadinya penumpukan sampah di berbagai tempat adalah kurangnya kesadaran masyarakat atau kepedulian masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar yang kedua yaitu kurangnya pengawasan aparat pemerintahan dalam menjaga lingkungan sehingga banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan (L. S. K. E.Maznah Hijeriah, n.d.) . Jika di sekitar lingkungan Banyak sampah, tentunya akan menjadi wadah penyakit bagi masyarakat seperti halnya menjadi sarang lalat dan nyamuk. Tidak hanya itu lingkungan yang kotor akan berdampak pada kesehatan lingkungan itu sendiri, jika terdapat banyak sampah yang terdapat di tanah ataupun selokan akan bertambah buruk dan mengakibatkan bencana alam seperti banjir (Y. S. S. Variza Aditya, n.d.).

2. Metode

Untuk menghasilkan kegiatan yang bermanfaat dan mencapai tujuan tersebut, maka diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menghubungi Pihak Kelurahan untuk mendiskusikan dan meminta izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut serta mengundang kelompok masyarakat untuk saling bertukar informasi dan pengalaman.
2. Menyelenggarakan Kunjungan serta sosialisasi ke lingkungan kelurahan yaitu dengan topik peningkatan kepedulian terhadap lingkungan di Kelurahan Tanjung Palas

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu:

1. Presentasi (Ceramah);
2. Simulasi Partisipasi Masyarakat;
3. Tanya Jawab.

3. Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Kelurahan Kampung Baru Kecamatan Bukit Kapur Kota Dumai dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 13 Juli 2021 diikuti oleh 20 (dua puluh) peserta yang terdiri dari kader UPPKA.

Sebagian besar warga, bahkan hampir seluruh peserta kegiatan sosialisasi tidak memahami kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh kegiatan sehari-hari khususnya rumah tangga. Mereka bahkan tidak tahu bahwa detergen yang mereka gunakan setiap hari dapat mencemari tanah dan air di sekitarnya.

Sebanyak peserta bahkan tidak mengetahui istilah 3R yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan 3R adalah tiga cara untuk mengelola sampah melalui tiga kegiatan yang meliputi pengurangan penggunaan kembali dan daur ulang (Arizona, 2018; Ediana, Fatma, & Yuniliza, 2018). Demikian juga penggunaan air bekas cucian untuk mencuci lantai juga merupakan penerapan metode 3R untuk menjaga air bersih agar tidak terbuang percuma.

Reduce adalah fungsi yang mengurangi apapun yang menyebabkan pemborosan. Dengan fungsi Reduce, penghuni dapat meminimalkan sampah dengan memperpanjang masa manfaat objek atau menghindari aktivitas yang menghasilkan sampah yang tidak perlu. Misalnya, membawa tas belanjaan dari rumah untuk mengurangi penggunaan plastik, membeli barang yang tahan lama atau tidak mudah rusak, membeli barang yang dapat diisi ulang, mengurangi air minum kemasan dengan botol air minum yang dapat digunakan kembali, memperbaiki barang yang rusak sebagai gantinya. membeli yang baru dan mengurangi penggunaan busa polistiren dalam kemasan makanan. Selama kegiatan komunikasi terlihat bahwa masih banyak warga yang tidak terbiasa membawa tas sendiri saat berbelanja di kios atau minimarket, namun lebih sering mengandalkan kantong plastik yang disediakan oleh toko. Padahal

kantong plastik merupakan salah satu masalah pencemaran lingkungan terbesar karena sulit terurai.

Meskipun saat ini banyak kantong plastik biodegradable, alangkah baiknya jika masih dapat mengurangi penggunaannya, karena hal ini akan mengurangi konsumsi energi dari produk.

Reuse mengacu pada pemulihan limbah yang masih dapat digunakan dengan cara yang sama atau fungsi yang berbeda. Contoh daur ulang termasuk menggunakan tisu untuk menggantikan kain, menggunakan baterai yang dapat diisi ulang, menggunakan botol minum sebagai wadah minum daripada air kemasan sekali pakai. Dalam tugas ini narasumber menjelaskan bahwa tidak semua barang dapat digunakan kembali dengan fungsi yang sama.

Oleh karena itu, saat menggunakan gelas plastik, perhatian harus diberikan pada jenis plastik yang aman untuk digunakan berulang kali, yaitu plastik, yang kodenya ditandai dengan angka 5. Piring atau botol bekas lainnya yang tidak dapat dipakai berulang kali, terutama sebagai tempat makan dan minum, dapat dialihfungsikan seperti botol bekas sebagai wadah deterjen, kaleng bekas sebagai tempat penyimpanan uang atau barang lainnya agar tidak rusak. . mudah patah.

Recycle adalah daur ulang sampah menjadi barang yang bermanfaat sehingga dapat digunakan kembali. Kegiatan daur ulang yang dilakukan warga adalah pembuangan limbah ternak sebagai pupuk kandang. Meski warga masih banyak melakukan kegiatan daur ulang, seperti memisahkan sampah rumah tangga dari sampah dapur sebagai bahan kompos, memanfaatkan kantong plastik untuk kerajinan tangan, memanfaatkan air cucian beras untuk menyiram tanaman, memanfaatkan abu pembakaran batu bata segar, dll. abu atau pupuk kandang.



Foto kegiatan PKM di Kelurahan Bumi Ayu

Susunan Acara

No.	Tahapan	Waktu	Kegiatan	
			Pemberian Materi	Sasaran
1.	Pembukaan	20 Menit	a. Pembukaan b. Sambutan Lurah c. Doa d. Salam Perkenalan Narasumber e. Memperkenalkan diri f. Menjelaskan tujuan	❖ Menjawab salam ❖ Mendengarkan
2.	Penyajian Materi	60 Menit	Narasumber/ Pemakalah	❖ Menyimak ❖ Mendengarkan ❖ Memahami
3.	Simulasi	30 Menit	Narasumber dan Peserta	❖ Atraktif Audiens
4.	Interaktif/ Tanya Jawab	60 Menit	a. Interaktif b. Berbagi Pengalaman/ Informasi c. Pemecahan Kasus	❖ Tanya Jawab ❖ Berbagi Pengalaman

5.	Penutup	10 Menit	a. Penutupan b. Foto Bersama c. Ramah Tamah	❖ Interaksi ❖ Dokumentasi
----	---------	----------	---	------------------------------

4. Simpulan dan Saran

Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini telah memberikan wawasan dan pandangan kepada masyarakat tentang pentingnya meningkatkan kepedulian untuk menjaga lingkungan itu bisa berdampak baik bagi lingkungan itu sendiri. Dengan pemahaman tentang kebersihan juga bisa menjadikan masyarakat sadar untuk tetap menjaga dan mempertahankan kebersihan lingkungan sekitar. Setiap kegiatan yang dilakukan baik itu pada usaha home industry sekalipun tetap menimbulkan sampah. Oleh karena itu penting sekali pemberdayaan sampah oleh masyarakat.

Saran yang dapat diberikan dari kegiatan PKM yang telah dilaksanakan, diharapkan masyarakat lebih menyadari akan pentingnya menjaga lingkungan serta dapat menerapkan segala upaya pelestarian yang telah disarankan dengan konsisten.

5. Daftar Pustaka

- Afrizal, D. (n.d.). *KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. PERTAMINA RU II DUMAI COMMUNITY SATISFACTION WITH THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM OF PT. PERTAMINA RU II DUMAI*.
- E.Maznah Hijeriah, L. S. K. (n.d.). *Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa Pada PDAM Tirta Dumai Bersemai Kota Dumai*. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6500>
- E.Maznah Hijeriah, V. A. A. (n.d.). *Analisis Dimensi Kualitas Pelayanan Jasa PT Federal International Finance (FIF Group) Cabang Dumai*. 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6499>
- Hildawati, D. A. (n.d.). *KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAKSANAAN PROGRAM CORPORATE*

SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PT. PERTAMINA RU II DUMAI COMMUNITY SATISFACTION WITH THE IMPLEMENTATION OF THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PROGRAM OF PT. PERTAMINA RU II DUMAI. Retrieved October 10, 2022, from <https://jjana.ejournal.unri.ac.id/index.php/JIANA/article/view/7996>

Hildawati, H. (2020). Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kelompok Nelayan Tuna Terhadap Program CSR PT Pertamina RU II Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, VI(2), 151–165. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(2\).5964](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(2).5964)

Hildawati, H., & Suri, D. M. (2020). Potensi UEK-SP Kelurahan Rimba Sekampung Untuk Transformasi Menjadi Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Di Kota Dumai. *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 6(1), 24–42. [https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6\(1\).4939](https://doi.org/10.25299/jiap.2020.vol6(1).4939)

Hildawati, N. S. A. (n.d.). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penjualan Sepeda Motor Merek Yamaha CV. 4.* Retrieved October 10, 2022, from <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/6501/4890>

Variza Aditya, L. S. R. S. (n.d.). *Analisis Kualitas Pelayanan Pada PT Pos Indonesia (Persero) Cabang Dumai. 4.*

Variza Aditya, R. S. A. D. R. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Individu PT Sekato Pratama Makmur (SPM) Bukit Batu. 4.* <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6471>

Variza Aditya, R. S. A. N. (n.d.). *Fungsi Kepemimpinan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Dumai. 4.* <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6466>

Variza Aditya, Y. S. A. (n.d.). *Kepuasan Pelanggan Hotel Comforta Dumai. 4.* <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i3.6469>

Variza Aditya, Y. S. S. (n.d.). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Indihome PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Dumai (Vol. 4).* <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i4.6480>